

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* yang dipoksikan Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverage* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara dewan komisaris terhadap kinerja keuangan dengan hasil statistiknya yaitu thitung dewan komisaris ( $X_1$ ) sebesar 2,892 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,006 berarti nilai thitung  $2,892 > t_{tabel} 2,028$  dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa variabel dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Komite Audit terhadap kinerja keuangan dengan hasil statistiknya yaitu thitung Komite Audit sebesar 2,030 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,047 berarti nilai thitung  $2,030 > t_{tabel} 2,028$  dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,047 lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa variabel komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan dengan hasil uji yaitu  $t$  hitung kepemilikan manajerial ( $X_3$ ) sebesar 1,531 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,132 berarti nilai thitung  $1,531 < t_{tabel} 2,028$  dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,132 lebih besar dari 0,05. yang berarti bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Dewan Komisaris,

Komite Audit, Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan dengan hasil uji nilai yaitu sebesar uji t 2,909 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005 berarti nilai t hitung  $2,909 > t$  tabel 2,028 dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,005 lebih besar dari 0,05.

## 5.2. Saran

Setelah penulis meneliti dan menjelaskan pembahasan mengenai signifikan antara Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan lebih banyak agar hasil penelitian lebih mencerminkan keseluruhan populasi perusahaan di Indonesia sehingga hasil penelitiannya lebih reliable.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama disarankan untuk mempertimbangkan menambahkan variabel lain dan juga periode waktu penelitian.